

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar disertai dengan bukti ilmiah yang kuat. Ketepatan pemilihan metode dalam penelitian merupakan syarat yang sangat penting untuk mendapatkan objektivitas hasil penelitian yang optimal.

#### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai dengan 26 September 2013 di SMP Negeri 1 Abung Selatan Kotabumi Lampung Utara pada siswa kelas VIII, alasan peneliti memilih kelas VIII karena di kelas ini terdapat banyak siswa yang memiliki masalah yang sesuai dengan identifikasi masalah peneliti. Masalah dalam penelitian ini seperti ada siswa yang mengganggu siswa lain di sekolah, ada siswa yang mencela atau menghina siswa lain di sekolah, ada siswa yang terlibat perkelahian dengan siswa lain, ada siswa yang suka mengancam siswa lain di sekolah, ada siswa yang melakukan pelanggaran disiplin atau aturan sekolah.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. "Tujuan penelitian korelasional

adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat” (Iskandar, 2008). Penggunaan penelitian korelasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa yang melakukan Perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Abung Selatan Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2013/2014. Subjek ini didapatkan dari hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan dari konselor sekolah yang bertanggung jawab pada kelas VIII. Dokumentasi dari perilaku *bullying* yaitu data-data pelanggaran siswa yang melakukan perilaku *bullying*.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki variabel bebas (*independent variable*) yaitu pola asuh orangtua yang otoriter(X), dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu perilaku *bullying* (Y).

#### **2. Definisi Operasional**

##### **a. Pola Asuh Orangtua Yang Otoriter**

Pengasuhan authoritarian (*authorian parenting*) adalah gaya yang membatasi dan bersifat menghukum yang mendesak remaja untuk mengikuti petunjuk orang tua dan untuk menghormati pekerjaan dan

usaha. Orangtua yang bersifat authoritarian membuat batasan dan kendali yang tegas terhadap remaja dan hanya melakukan sedikit komunikasi verbal, seperti pendidikan yang bersifat kaku, hukuman yang lebih banyak diberikan dari pada pujian kurangnya saling pengertian, dan kurangnya kesempatan anak mengeluarkan pendapat

### ***b. Bullying***

Perilaku *bullying* sebagai “perilaku agresif yang muncul dari suatu maksud yang disengaja untuk mengakibatkan tekanan kepada orang lain baik secara fisik, verbal dan psikologis

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Ridwan (2005) “teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Angket**

Angket adalah “sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.” Pertanyaan/pernyataan tersebut mengandung informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan subyek penelitian (Arikunto, 2002:128).

Penelitian ini akan menggunakan angket dalam bentuk *check-list* dengan empat alternatif jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan

“dan tidak pernah”. Setiap jenis respon mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut :

**Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket**

Pernyataan		Positif	Negatif
Selalu	(SS)	4	1
Sering	(S)	3	2
Kadang-kadang	(TS)	2	3
Tidak pernah	(STS)	1	4

Dari pengertian tentang *bullying* yang penulis uraikan sebelumnya, dapat diperoleh beberapa indikator sekaligus deskriptor sebagai poin menyusun pernyataan-pernyataan pada angket. Indikator yang dibuat dalam penelitian ini diambil dari kategori *bullying* yang dikemukakan oleh Nusantara (2008:62). Kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket *Bullying***

Variabel	Indikator	Deskriptor
Perilaku <i>bullying</i>	1. <i>Bullying</i> fisik	1.1 Perilaku menonjok 1.2 Perilaku memukul 1.3 Perilaku mendorong 1.4 Perilaku menendang 1.5 Perilaku mencubit 1.6 Perilaku merampas
	2. <i>Bullying</i> verbal	2.1 Mengejek 2.2 Menghina 2.3 Mengancam 2.4 Mencela
	3. <i>Bullying</i> psikologis	3.1 Perilaku mengucilkan 3.2 Perilaku mengisolir 3.3 Perilaku memusuhi 3.4 Memfitnah

**Tabel 3.3 Kisi-kisi angket pola asuh orang tua otoriter**

Variabel	Indikator	Deskriptor
Keluarga yang otoriter	1. Pendidikan yang bersifat kaku	1.1 Peraturan keluarga
	2. Hukuman lebih banyak diberikan dari pada pujian	2.1 Respon orang tua terhadap tindakan anak
	3. Kontrol terhadap anak kaku	3.1 Kontrol orang tua terhadap anak
	4. Kurangnya saling pengertian	4.1 Kerja sama antara orang tua dan anak
	5. Kurangnya kesempatan anak mengeluarkan pendapat	5.1 Kebebasan berpendapat

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231).

Dokumen yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data siswa-siswa yang melakukan perilaku *bullying* adalah buku-buku kasus siswa yang melakukan Perilaku *bullying*.

## F. Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian hendaknya peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui valid dan reliabel atau tidaknya instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah angket perilaku *bullying* dan pola asuh

orang tua otoriter. Sebelum penyebaran angket dilakukan terlebih dahulu diadakan uji coba angket yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item penelitian. Uji coba angket pola asuh orang tua otoriter dengan perilaku *bullying* dapat dilihat pada lampiran halaman 93

#### a. Validitas Instrumen

Validitas sering diartikan dengan kesahihan. Suatu alat tes disebut memiliki validitas bila alat tes tersebut layak mengukur objek yang seharusnya dites. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Sugiyono (2011). Pada pengujian penelitian ini peneliti mengkorelasikan pola asuh dengan perilaku *bullying* dengan menggunakan validitas konstark dengan menggunakan rumus korelasi Pearson *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : koefisien korelasi
- N : jumlah responden
- X : jumlah skor per item soal
- Y : jumlah skor total (seluruh item soal) per responde

Adapun kriteria acuan untuk validitas menggunakan kriteria nilai acuan dari Ridwan (2005) yaitu sebagai berikut:

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup

0.200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah

Kaidah keputusan : jika  $r_{hitung} \geq r_{table}$  berarti valid sebaliknya  $r_{hitung} \leq r_{table}$  berarti tidak valid.

Validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran halaman 95

## b. Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabilitas apabila hasil pengukurannya tidak berbeda walaupun dalam situasi yang berbeda pula. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jika objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah (Sugiyono, 2011).

Pengujian reliabilitas pada angket ini menggunakan rumus Alpha yaitu

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = varian total

Tolak ukur klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Ridwan (2006:98)

sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Rentang Koefisien Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Kategori</b>
0,80-1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60-0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40-0,599	Derajat keterandalan cukup
0,20-0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00-0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha dengan dibantu menggunakan microsoft exel 2007 dan dapat dilihat pada lampiran halaman 95

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:147). Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan di analisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2010:241). Selanjutnya Sugiyono (2010:75) melanjutkan pendapatnya, bahwa bila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya digunakan teknik statistik lain yang tidak harus berasumsi bahwa data

berdistribusi normal. Teknik statistik itu adalah statistik non parametris. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS versi 17.0.* dengan metode uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov test, dimana jika nilai *Asym.Sig (2-tailed) > 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran halaman 111.

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur derajat atau tingkat hubungan antara dua variabel (Nazir, 2005) yaitu variabel satu (x) dan variabel dua (y), dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dengan perilaku *bullying*. Karena data berdistribusi normal maka uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *product moment pearson* dengan menggunakan bantuan *spss versi 17.0.* dan dapat dilihat pada lampiran halaman 112 setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi, maka untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut digunakan pedoman sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010)